

## ABSTRAK

**Muhammad Rifqi.** 2022. *Pengaruh Gaya Hidup dan Keberadaan Kedai Kopi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Banjarmasin.* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing: Dra. (I) Hj. Fithriana Syarqawie, M.H.I., (II) Pati Matu Jahra, S.Ag., M.Si.

**Kata Kunci:** Gaya Hidup, Kedai Kopi, dan Perilaku Keuangan.

Penelitian ini diambil dilatarbelakangi dengan fenomena yang terjadi di Banjarmasin, minum kopi sudah menjadi gaya hidup *lifestyile* baik kalangan elit, menengah, maupun menengah kebawah salah satunya adalah mahasiswa. karena alasan ini juga banyak tumbuh kedai kopi di Banjarmasin hampir di setiap sudut jalan kota. Dengan budaya tersebut peneliti ingin mengetahui perilaku keuangan mahasiswa tersebut. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah variabel pengaruh gaya hidup dan keberadaan kedai kopi mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di Banjarmasin.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Dari jumlah populasi 47681 mahasiswa Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan rumus slovin mendapatkan 100 responden, dari mahasiswa universitas islam negri antasari Banjarmasin, universitas islam kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, dan universitas lambung mangkurat Banjarmasin. Data dianalisis dengan uji validitas, realibilitas, uji asumsi klasik, uji f, uji t, dan uji regresi linier berganda untuk mengetahui hasil secara parsial dan simultan dengan bantuan SPSS 22 *for windows*.

Indikator yang digunakan untuk melihat perilaku keuangan mahasiswa di Banjarmasin adalah dari berapa kali pergi ke kedai kopi dengan jumlah pengeluarannya dan apa yang mempengaruhinya untuk pergi tersebut. hasil penelitian menunjukkan secara simultan berpengaruh positif yang signifikan. Hasil dari uji f tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh gaya hidup (X1) dan keberadaan kedai kopi (X2) memperoleh  $F_{hitung} 61,554 > F_{tabel} 3,09$ . Dan secara parsial gaya hidup (X1) dan keberadaan kedai kopi (X2) secara individu hanya gaya hidup yang memiliki pengaruh secara signifikan. Dengan hasil uji t gaya hidup (X1)  $t_{hitung} 7,775 > t_{tabel} 1,984$  dan keberadaan kedai kopi (X2)  $t_{hitung} 1,485 < t_{tabel} 1,984$ . dalam uji koefesien determinasi ( $R^2$ ) dari penelitian ini sebesar 0,550 Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh gaya hidup dan keberadaan kedai kopi memiliki pengaruh dan berdampak negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Banjarmasin.